

**KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN DAN TIDAK
MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V DI MI MIFTAHUL HUDA SUKOLILO**

SKRIPSI



OLEH

TSANI AYU MASRUOH

NIM. 203180120

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2022**

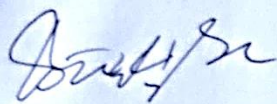
LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Tsani Ayu Masruroh
NIM : 203180120
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Komparasi Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Miftahul Huda Sukolilo.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing



Kurnia Hidavati, M. Pd.
NIP. 198106202006042001

Tanggal, 25 April 2022

Mengetahui,

Ketua

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri

Ponorogo



Dr. Tintin Susilowati, M. Pd.
NIP. 19771116200801017



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Tsani Ayu Masruroh

NIM : 203180120

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Komparasi Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Miftahul Huda Sukolilo.

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Senin

Tanggal : 06 Juni 2022

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 09 Juni 2022

Ponorogo, 09 Juni 2022

Mengesahkan

Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Miftahul Choiri, M. A.

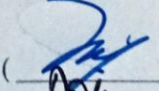
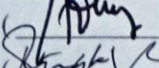
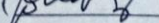
(NIP. 4181999031002)

Tim penguji

Ketua sidang : Wiwin Widyawati, M. Hum.

Penguji I : Dr. Andhita Dessy Wulansari, M. Si.

Penguji II : Kurnia Hidayati, M. Pd.

()
()
()

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tsani Ayu Masruroh

NIM : 203180120

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Komparasi Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Miftahul Huda Sukolilo

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat di akses di ethesis.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 09 Juni 2022

Penulis,



Tsani Ayu Masruroh

NIM. 203180120

P O N O R O G O

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tsani Ayu Masruroh
NIM : 203180120
Jurusan : Pendidikan Guru Masdrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo
Judul Skripsi : Komparasi Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Miftahul Huda Sukolilo.

Dengan ini, menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 25 April 2022

Yang membuat pernyataan



Tsani Ayu Masruroh

P O N O R O G O

ABSTRAK

Masruroh, Tsani Ayu. 2022. *Komparasi Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing pada Mata Pelajaran IPS Klas V di MI Miftahul Huda Sukolilo Tahun 2021/2022.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Kurnia Hidayati, M. Pd.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Snowball Throwing, IPS, Siswa.

Hasil belajar digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan antara sesudah dengan sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dengan adanya model pembelajaran diharapkan siswa dapat lebih paham dan aktif dalam pembelajaran yang berlangsung. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. 2) Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. 3) Mengetahui adakah perbedaan hasil belajar yang signifikan antara yang menggunakan dan tidak menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan metode komparasi. Penelitian dilakukan di MI Miftahul Huda Sukolilo dengan jumlah sampel 36 siswa yang terdiri kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan *post test*. Teknik analisis data menggunakan data deskriptif kuantitatif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian adalah: 1) Hasil belajar siswa MI Miftahul Huda Sukolilo yang menggunakan model *snowball throwing* dalam kategori tinggi 22%, sedang 56%, dan rendah 22%. 2) Hasil belajar siswa MI Miftahul Huda Sukolilo yang tidak menggunakan model *snowball throwing* dalam kategori tinggi 22%, sedang 51% dan rendah 27%. 3) Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara yang menggunakan dan tidak menggunakan model *snowball throwing*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan 0,000, dimana nilai ini lebih kecil dibanding signifikansi 0,05.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia, karena hal ini dapat merubah pola pikir serta tingkah laku manusia. Pendidikan yang baik diharapkan dapat membangun serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara untuk masa depan.

Pendidikan disini lebih dari sekedar pengajaran, yaitu sebagai proses transfer ilmu, transformasi nilai, serta pembentuk kepribadian dari segala aspek yang dicakupnya.¹ Pendidikan juga bisa diartikan sebagai sarana untuk menciptakan interaksi serta komunikasi yang baik antar individu dengan masyarakat ataupun guru dengan murid. Dengan materi yang tepat diharapkan guru dapat menyampaikan dengan baik, dan siswa dapat memahaminya.²

Pendidikan adalah usaha terencana dan sadar untuk mewujudkan suasana belajar. Peserta didik diharapkan secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya, mulai dari spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan dan perbaikan akhlak mulia, kepribadian, serta keterampilan-keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa maupun Negara.³

Proses pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan dari upaya pendidikan. Kegiatan atau proses pembelajaran melibatkan komponen satu dengan yang lainnya yang saling terkait, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Komponen dalam pembelajaran ini berupa guru, siswa, metode, lingkungan, media, model pembelajaran, maupun sarana dan prasarana.⁴

Dalam pendidikan dan pembelajaran siswa dituntut untuk mencapai 3 ranah, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (nilai dan sikap), serta psikomotorik (keterampilan). Ketika siswa tidak mampu mencapai ketiga ranah tersebut, maka hal ini merupakan bentuk dari ketidakefektifan guru dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator. Hal ini

¹ Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto", 1.1 (2013), 24 – 44.

² Zulkifli Nasution, "Konsep Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam(Perseptif Al-Qur'an)", *Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, 2.4 (2017), 50.

³ Asyafiq, "Berbagai Pendekatan dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan", *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 5 (2016), 29 – 37.

⁴ Iffah Masruroh, "Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA", *Bioedusiana*, 4.2 (2019).

disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurang kreatifnya seorang guru dalam memilih dan memilih model pembelajaran.⁵

Model pembelajaran merupakan perencanaan atau pola yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran di kelas. Dalam model pembelajaran ini terdapat tujuan pengajaran, tahapan pengajaran, lingkungan pembelajaran, serta pengelolaan kelas.⁶ Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok. Ketua kelompok maju untuk mendengarkan penjelasan guru untuk kemudian disampaikan kepada anggota. Setiap anggota membuat pertanyaan pada lembar kertas lalu dibentuk bulatan menyerupai bola salju dan dilempar kepada teman yang lainnya, masing-masing siswa mulai menjawab soal dari lemparan bola tersebut.⁷

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup 3 aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotorik.⁸ Hasil belajar penting diteliti untuk mengetahui tingkat prestasi serta pemahaman siswa. Pada MI Miftahul Sukolilo terjadi kesenjangan antara sikap dan prestasi siswa. Dimana siswa yang seharusnya menguasai satu subtema dalam setiap pembelajarannya hanya menguasai setengah subtema yang akan diajar. Setelah peneliti melakukan uji coba model pembelajaran *snowball throwing*, dapat dilihat beberapa perubahan siswa salah satunya prestasi atau nilai siswa meningkat, terkontrolnya sikap siswa dan meningkatnya pemahaman siswa. Hal ini dapat dijadikan ide guru bahwasannya model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Sudjana, faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2, yaitu internal dan eksternal. Internal adalah faktor dalam diri siswa, seperti minat, bakat, kesehatan, kecerdasan, dll. Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, seperti kurikulum, lingkungan sekolah, strategi dan model pembelajaran, metode pembelajaran, dan guru dalam kelas.⁹

Sedangkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang mengkaji akan masalah-masalah sosial kemasyarakatan dalam kehidupan yang dialami sehari-hari. Ilmu yang dikembangkan dalam pembelajaran IPS sendiri merupakan wujud dari hasil seleksi, adaptasi dan modifikasi dari hubungan antar disiplin ilmu pendidikan dengan ilmu sosial yang disajikan secara ilmiah dan psikologis dengan tujuan pendidikan.¹⁰ Dalam

⁵ Metta Ariyanto, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble*, *Profesi Pendidikan Dasar*, 3.2 (2018), 133.

⁶ Evi Chamalah dkk, *Model dan Metode Pembelajaran*, 2013.

⁷ Hasriati Dkk, *Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional Bugis Makassar 'Ma'boy'* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020).

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

⁹ Nana Sudjana, "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*", ed. by Remaja Rosdakarya (Bandung, 2005),

¹⁰ Eliana Yunitha Seran dan Mardawani, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021).

pembelajaran IPS inilah guru dituntut untuk menggunakan media serta model pembelajaran yang kreatif dan efektif agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Penelitian mengenai komparasi atau perbandingan model pembelajaran *snowball throwing* ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Meskipun begitu terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Salah satunya adalah penelitian dari Susilowati yang berjudul *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Talking Stick dan Snowball Throwing pada Materi Redoks Kelas X MA Univa Medan*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan model pembelajaran *talking stick* dengan *snowball throwing*, perbedaannya terletak pada variabel. Pada penelitian milik Susilowati terdapat 2 variabel X yakni model pembelajaran *snowball throwing* dan *talking stick*, selain itu pada teknik pengumpulan data. Pada penelitian Susilowati menggunakan teknik *pre test* dan *post test*.¹¹ Perbedaannya pada penelitian ini adalah variabel X yang digunakan hanya satu yaitu model pembelajaran *snowball throwing*, dan tidak menggunakan *pre test*.

Berdasarkan observasi di MI Miftahul Huda Sukolilo pada tanggal 5 Januari 2022, peneliti berbicara dengan bapak kepala sekolah yakni Bapak Udin S.Pd. mengenai perkembangan siswa kelas 5 dalam mata pelajaran IPS. Bapak Udin mengungkapkan bahwa masih ada beberapa anak yang pasif atau cenderung tidak menyukai pembelajaran IPS. Hal ini menurut Bapak Udin merupakan salah satu dampak dari sekolah daring tahun lalu, sehingga mengakibatkan anak malas untuk berfikir ataupun aktif dalam pembelajaran sejarah ini. Ditambah dengan guru-gurunya yang semakin berumur, mengakibatkan anak kurang semangat dengan metode pembelajaran yang monoton. Sebenarnya pada setiap pertemuan dipertengahan atau diawal pembelajaran siswa diberi *ice breaking* oleh guru, namun memasuki pembahasan siswa hilang semangat lagi.¹² Dari permasalahan tersebut maka peneliti berupaya untuk mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran yakni Model Pembelajaran *Snowball throwing*. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Komparasi Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Miftahul Huda Sukolilo”**

¹¹ Susilowati, "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Talking Stick Dan Snowball Throwing Pada Materi Redoks Kelas X MA Univa Medan", 2 (2017), 2.

¹² Observasi MI Miftahul Huda Sukolilo pada tanggal 5 Januari 2022, Jam 09.00 WIB.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa merasa IPS merupakan pelajaran yang membuat jenuh dengan kegiatan yang selalu menghafal dan metode yang digunakan selalu ceramah dan membaca buku.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah, siswa cenderung pasif, dan pembelajaran yang tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penyusunan ini tidak terlepas dari tujuan, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah, agar pengkajian masalah terfokus dan terarah. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang:

1. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *snowball throwing*.
2. Hasil belajar IPS siswa kelas V MI Miftahul Huda Sukolilo dari penerapan model pembelajaran *snowball throwing*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan tanpa model pembelajaran *snowball throwing*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan tanpa model pembelajaran *snowball throwing*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide atau pemikiran berupa kreatifitas-kreatifitas dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai model-model pembelajaran seperti model pembelajaran *snowball throwing*. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai keberhasilan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa serta sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

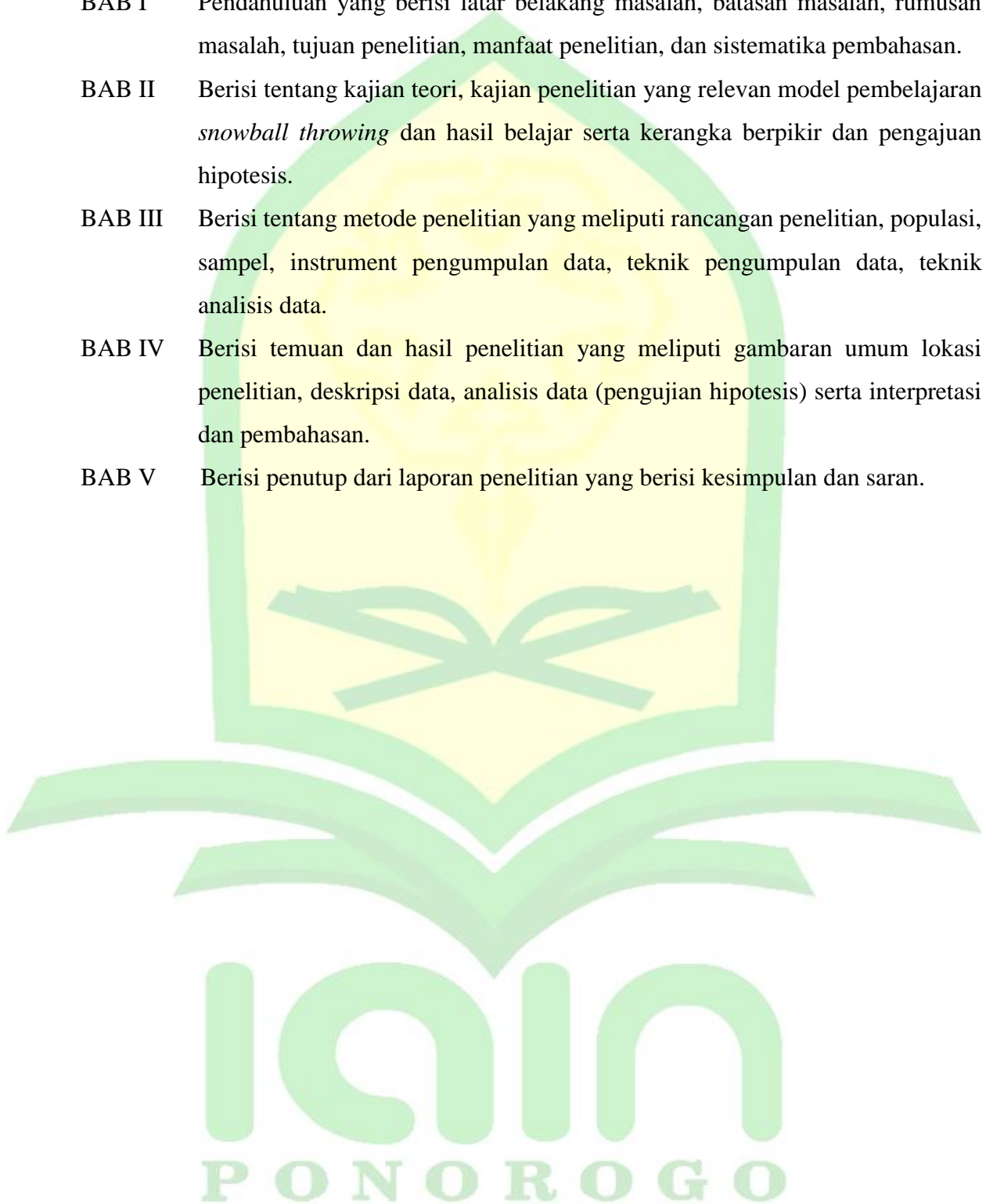
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana menerapkan model-model pembelajaran yang sudah didapatkan dan dipelajari.
- b. Bagi guru dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui seberapa berhasilnya penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar, sehingga memberikan inovasi dalam pembelajaran berikutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh atau mengetahui dengan jelas gambaran desain penelitian ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika penelitian beriku ini :

- BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II Berisi tentang kajian teori, kajian penelitian yang relevan model pembelajaran *snowball throwing* dan hasil belajar serta kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.
- BAB III Berisi tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi, sampel, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- BAB IV Berisi temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengujian hipotesis) serta interpretasi dan pembahasan.
- BAB V Berisi penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran Snowball Throwing

a. Pengertian Metode Pembelajaran Snowball Throwing

Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan rangkaian penyajian materi yang mengandalkan ketua kelompok sebagai informan anggota kelompoknya. Siswa membuat pertanyaan pada lembaran kertas, kemudian meremas kertas menyerupai bola dan dilempar pada siswa lainnya untuk dimintai jawaban.¹³ *Snowball throwing* ini bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berlangsung.¹⁴

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Setiap model pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan, begitupula dengan model pembelajaran *snowball throwing*. Menurut Yetti Hidayatillah kelebihan model pembelajaran *snowball throwing* ini antara lain:¹⁵

- 1) Mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena melibatkan semua peserta didik yang aktif maupun pasif dalam membuat soal dan permainan.
- 2) Meningkatkan kreatifitas berpikir pada siswa, karena melibatkan mereka dalam membuat dan menjawab soal.
- 3) Menyiapkan mental siswa dalam menjawab soal yang telah diberikan oleh siswa lainnya.
- 4) Semua siswa berpartisipasi aktif dalam sesi pembelajaran.
- 5) Guru tidak memiliki tugas yang berat dalam pembuatan media.
- 6) Belajar mengajar jadi lebih aktif.
- 7) Dapat mencapai 3 aspek, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Nining Maryaningsih, kekurangan model pembelajaran *snowball throwing* adalah:¹⁶

- 1) Tidak semua pelajaran cocok menggunakan model pembelajaran ini.

¹³ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017).

¹⁴ Dwi Suria Oktaviani, Suwatra, dan Murda, *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3.1 (2019), 89

¹⁵ Yetti Hidayatillah dkk., *Metode Pembelajaran Guru dan Dosen Kreatif* (Surabaya: CV Global Aksara Press, 2021).

¹⁶ Nining Maryaningsih dan Mistina Hidayati, *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif* (Surakarta: CV Kekata Group, 2018).

- 2) Pengetahuan atau materi yang di dapat kadang kurang luas.
- 3) Kelas bisa menjadi gaduh saat pelemparan bola salju.
- 4) Guru harus memiliki kemampuan mengontrol kelas yang baik.

c. Langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Menurut Muhammad Yusuf Husen, langkah-langkah dalam pembelajaran *snowball throwing* sebagai berikut:¹⁷

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas.
- 2) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai.
- 3) Guru mengelompokkan siswa yang terdiri dari 3 - 4 siswa dalam satu kelompok.
- 4) Guru memanggil ketua kelompok untuk menjelaskan materi pembelajaran.
- 5) Setiap ketua kelompok kembali kedalam kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan materi yang telah dijelaskan oleh guru kepada teman-temannya.
- 6) Guru memerintahkan masing-masing siswa untuk membuat soal sesuai dengan materi yang disampaikan ketua kelompoknya, dan dibentuk menyerupai bola.
- 7) Bola yang telah dibuat dilemparkan kepada siswa lainnya.
- 8) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal tersebut.
- 9) Guru mengevaluasi serta menyimpulkan hasil pembelajaran hari tersebut.

2. Belajar

Belajar secara psikologis diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku dari hasil interaksi di lingkungannya untuk memenuhi kehidupannya. Arti lainnya belajar adalah proses yang dialami oleh manusia selama berlangsungnya hidup, mulai dari bayi (bahkan dalam kandungan) sampai liang lahat, dengan ciri yaitu perubahan tingkah laku, pola berpikir dari yang semula tidak tahu menjadi tahu.

Menurut Slameto, belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹⁸

- a. Adanya kemampuan baru atau perubahan yang terjadi secara sadar.
- b. Perubahan yang terjadi dalam belajar bersifat *continue* dan fungsional.
- c. Perubahan yang terjadi bersifat positif dan aktif.
- d. Perubahan yang terjadi bukan bersifat sementara namun menetap.
- e. Perubahan yang terjadi memiliki tujuan atau terarah.
- f. Perubahan yang terjadi mencakup semua aspek tingkah laku.

Menurut Moh. Suardi, terdapat 2 unsur penting yang terkandung dalam belajar, yakni:¹⁹

¹⁷ Muhammad Yusuf Husen, *Belajar Aktual dengan Snowball Throwing Teaching* (Sukabumi: CV Jejak, 2020).

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

¹⁹ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018).

- a. Mengalami. Belajar merupakan segala sesuatu yang terjadi atau aktivitas yang dialami seseorang melalui interaksinya dengan lingkungannya.
- b. Perubahan dalam diri seseorang. Seseorang dikatakan belajar apabila mengalami perubahan dalam dirinya, perubahan tersebut bisa berupa tingkah laku ataupun pemikiran yang baru.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah adanya perubahan tingkah laku, misalnya dari semula yang tidak mengerti menjadi mengerti, hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup 3 aspek yakni kognitif, afektif dan juga psikomotorik.²⁰ Menurut Neni Triana hasil belajar merupakan kemampuan dari 3 aspek, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik yang didapat oleh seseorang melalui proses belajar dalam waktu tertentu.²¹

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan usaha dan pikiran dalam bentuk pengetahuan, penguasaan atau kecakapan dasar yang terdapat dalam aspek kehidupan sehingga terlihat adanya perubahan tingkah laku.²²

b. Aspek Yang Mempengaruhi Hasil belajar

Ada 3 hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar menurut Susanto, yaitu :²³

- 1) Kognitif (pemahaman konsep), maksudnya adalah siswa bukan hanya mengetahui namun juga paham dan dapat memberikan gambaran, penjelasan beserta dengan contohnya.
- 2) Psikomototik (keterampilan), maksudnya adalah siswa mampu menggunakan pikiran serta nalarnya secara efektif beserta dengan kreativitasnya.
- 3) Afektif (sikap), maksudnya adalah adanya kekompakan antara mental serta fisik yang ada pada diri siswa.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Husni, terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁴

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, contohnya bakat, minat, kesehatan, kebiasaan belajar, penguasaan bahan, dan kemandirian.

²⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

²¹ Neni Triana, *LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatkan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Guepedia, 2021).

²² Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014).

²³ Heronimus Delu Pingge, "Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka", *Pendidikan Sekolah Dasar*, 2 (2016), 153.

²⁴ Nurrin Fadilla Rokhmah, 'Analisis Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah', *Universitas Negeri Surabaya*, 4.2 (2019), 2.

- 2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, contohnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (metode pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, kurikulum, kelas), dan lingkungan masyarakat.

4. IPS

a. Pengertian IPS

IPS adalah studi yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial, ekonomi, sosiologi, hukum politik, sosiologi serta humaniora, untuk memahami kondisi serta permasalahan yang ada di lingkungan sosial. Pendidikan IPS merupakan suatu program dimana pembelajarannya mencakup 4 dimensi, yakni pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta tindakan.²⁵

b. Tujuan pembelajaran IPS

Menurut Diani Ayu Pratiwi tujuan pembelajaran IPS dibagi menjadi 4, yakni:²⁶

- 1) Memberikan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari mengenai kehidupan sosial yang suatu saat akan berguna di masa depan.
- 2) Membangun mental yang positif untuk menghadapi permasalahan dalam kehidupan.
- 3) Memberikan contoh dan pengajaran mengenai cara berkomunikasi atau berinteraksi baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok.
- 4) Memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara menghadapi atau bertindak yang sesuai dengan perkembangan lingkungan sekitar.

c. Hubungan IPS dengan Ilmu-ilmu Sosial

Hubungan IPS dengan ilmu-ilmu sosial yang lainnya saling berkaitan. Keduanya berhubungan dengan kehidupan yang dijalani oleh manusia, dan kebutuhan itu dapat dicapai dengan kegiatan yang dilakukan manusia. Kegiatan manusia disini contohnya seperti produksi dan konsumsi, pemerintahan dan organisasi, pendidikan dan rekreasi, ataupun yang lainnya. Sehingga biasanya kita sebut IPS ini dengan pembelajaran yang mencakup dan menjabarkan mengenai fakta, konsep dan generalisasi.²⁷

²⁵ Anik Widiastuti, *Konsep Dasar dan Manajemen Laboratorium IPS*, ed. by Shendy Amalia (Yogyakarta: UNY Press, 2019).

²⁶ Diani Ayu Pratiwi, *Konsep Dasar IPS*, ed. by Abdul Manaf (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

²⁷ Muhammad Aunur Rofiq, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, ed. by Hamidullah Ibda (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020).

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Ada beberapa kajian yang berhubungan dengan model pembelajaran snowball throwing:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurkholidan Dalimunthe, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2018, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VI SDN 104200 Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perubahan yang terjadi dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VI. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen*. Subyek penelitian sebanyak 39 dengan teknik pengumpulan menggunakan observasi, dokumentasi serta tes.

Hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa pada kelas *snowball throwing* rata-rata nilai tes akhir 87 dan standar deviasi 12,18 dengan jumlah siswa 20. Sedang pada kelas kontrol dengan jumlah siswa 19 mendapatkan hasil nilai rata-rata 65,78 dan standar deviasi 14,65. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 39 siswa SDN 104200 Karang Gading diperoleh taraf signifikan $4,944 > 2,027$ yang menyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak.²⁸

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel X yaitu model pembelajaran *snowball throwing*. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data pre-test serta menggunakan metode *quasi eksperimen*. Perbedaannya adalah peneliti hanya menggunakan *post test*.

2. Skripsi yang ditulis oleh Intan Yulia Putri, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2020. Yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 4 Sawah Lama Bandar Lampung”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar kelas V SDN Sawah Lama Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental design*. Subjek penelitian sebanyak 40 peserta didik,

²⁸ Nurkholidan Dalimunthe, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri 104200 Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang" (Deli Serdang: UIN Sumatera Utara, 2019).

dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilaksanakan, diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar dengan nilai rata-rata 76,9 dengan standar deviasi 2,729 dibanding kelas kontrol yang memiliki rata-rata nilai 70,75 dengan standar deviasi 2,024 sehingga hasilnya $2,729 > 2,024$ yang menyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak.²⁹

Perasamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* dan sama-sama menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Perbedaannya adalah terletak pada teknik pengumpulan data, skripsi ini menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan pada peneliti menggunakan post test dan dokumentasi.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ella Prasanti, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2016. Yang berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 1 Rejoagung Batanghari Lampung Timur".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan hasil belajar dengan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* pada pelajaran IPS kelas IV. Metode penelitian yang digunakan adalah PTK dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dengan menggunakan 2 siklus dan berjalan selama 4 hari.

Hasil penelitian yang dilaksanakan, penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* berjalan dengan baik sehingga diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siklus I 67,85% menjadi 89,28%, pada siklus II meningkat 21,43%. Sehingga target yang telah ditentukan yaitu siswa ≥ 63 sebanyak 80% dapat dicapai.³⁰

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan metode PTK sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

²⁹ Intan Yulia Putri, "Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 4 Sawah Lama Bandar Lampung", 2020, 1 – 76.

³⁰ Ella Prasanti, "Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 1 Rejoagung Batanghari Lampung Timur", 2016.

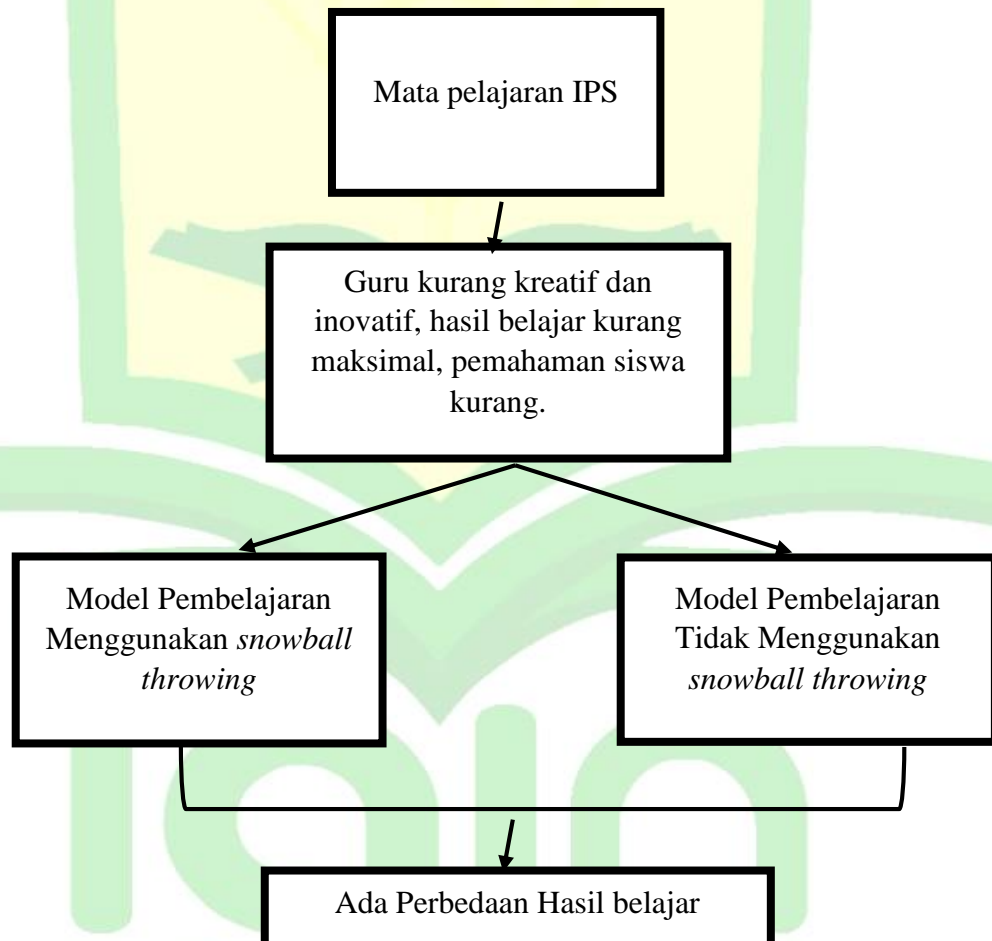
C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa mengenai hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang sudah dideskripsikan. Dan dari teori-teori tersebut, lalu dianalisis secara kritis dan sistematis hingga menghasilkan sintesa dari hubungan antar variabel yang telah diteliti.³¹ Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka terdahulu di atas, maka kerangka berpikir dari penelitian ini, sebagai berikut:

Variabel Independen (Y_1) : Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Variabel Dependen (Y_2) : Hasil Belajar Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

- Jika model pembelajaran *snowball throwing* yang digunakan berhasil, maka hasil belajar yang didapatkan akan sesuai dengan tujuan pembelajaran, hal ini dapat dilihat secara jelas pada bagan berikut :



Gambar 2.1

Bagan Kerangka Pikir

³¹ Tegor, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ed. by Meida Rachmawati (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020).

D. Hipotesis Penelitian

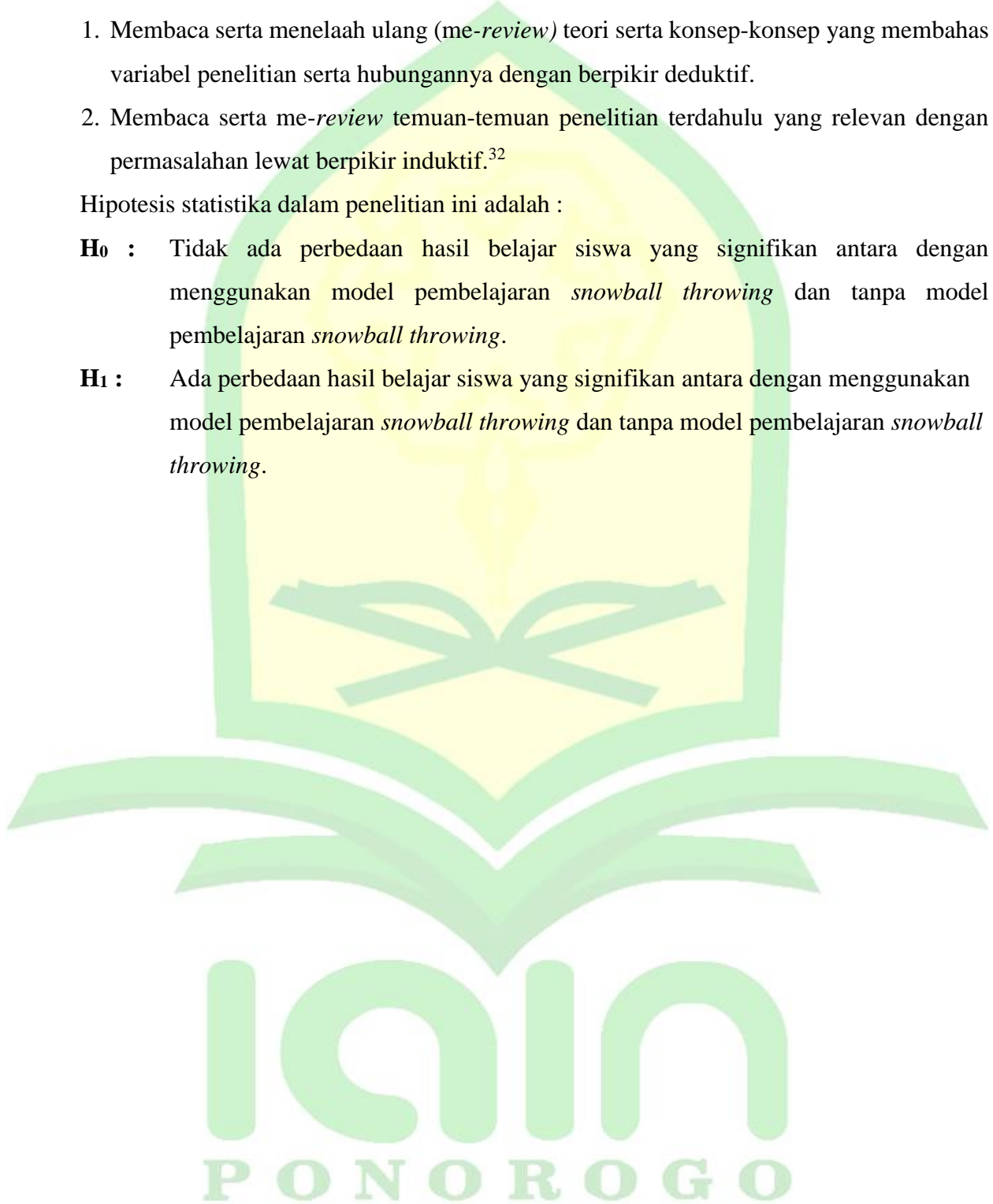
Hipotesis merupakan gabungan dari kata *hypo* (di bawah), dan *tesis* (kebenaran). Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang kebenarannya perlu untuk di uji secara empiris. Hipotesis penelitian dapat di rumuskan melalui jalur:

1. Membaca serta menelaah ulang (*me-review*) teori serta konsep-konsep yang membahas variabel penelitian serta hubungannya dengan berpikir deduktif.
2. Membaca serta *me-review* temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan lewat berpikir induktif.³²

Hipotesis statistika dalam penelitian ini adalah :

H₀ : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan tanpa model pembelajaran *snowball throwing*.

H₁ : Ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan tanpa model pembelajaran *snowball throwing*.



³² Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian* (Klaten: CV Tahta Media Group, 2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka dan analisis menggunakan statistic.³³

2. Jenis Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat yang akan diukur dan diamati yang memiliki nilai bervariasi antara obyek yang satu dengan obyek lainnya. Variabel adalah konsep tingkat rendah yang acuannya relatif mudah diidentifikasi, observasi, diklasifikasikan, diurut dan diukur.³⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen design jenis non-equivalent control group design*, dengan jenis penelitian komparatif. Penelitian ini membahas mengenai perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Miftahul Huda Sukolilo. Pada penelitian ini kedua kelas eksperimen mendapatkan *post test* untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kemajuan belajar peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Huda Sukolilo yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini melibatkan 2 kelas V yang berjumlah 36 siswa, yakni kelas A (18 siswa) sebagai kelas kontrol dan kelas B (18 siswa) sebagai kelas eksperimen. Waktu penelitian adalah bulan maret 2022.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan dari berbagai kemungkinan orang-orang, benda, ataupun ukuran yang lainnya dari objek yang diperhatikan dan memiliki ciri

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017).

³⁴ Burham Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017).

maupun karakteristik yang sama.³⁵ Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas V MI Miftahul Huda Sukolilo yang berjumlah 36 anak.

Tabel 3.1

Jumlah Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Sukolilo

Kelas	Jumlah siswa
V A	18
V B	18
Jumlah	36

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel diartikan ke dalam 2 makna, yakni semua unit dalam populasi harus memiliki peluang sebagai unit sampel, dan sampel di pandang sebagai penduga dari populasi atau populasi dalam bentuk kecil.³⁶ Dalam penentuan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* pada teknik sampling jenuh, pada teknik ini semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan jumlah pada penelitian memiliki populasi yang kecil.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas V A (18) dan V B (18) dengan jumlah totalnya 36. Dimana pada kelas V A dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas V B sebagai kelas eksperimen. Peneliti mengambil kelas V A dan V B ini karena kedua kelas memiliki prestasi yang hampir sama, dimana mereka termasuk kelas yang sering seimbang antar nilainya. Sehingga memudahkan peneliti untuk mencari tahu pengaruh model pembelajaran *snowball throwing*.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Model *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang berbentuk permainan melempar bola yang terbuat dari kertas soal yang dibuat oleh anggota kelompok. Model pembelajaran ini perlu adanya kerjasama antar kelompok untuk

³⁵ Vivi Afriani, M. Askara Zakariah, *Analistik Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2021).

³⁶ Eddy Roflin dkk, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021).

menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan cepat. Model pembelajaran ini diharapkan dapat memacu siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

- b. Hasil belajar IPS adalah kemampuan siswa dalam memenuhi pencapaian belajar siswa dengan melalui tes baik selama pembelajaran maupun di akhir pembelajaran. Tes berupa tes obyektif yakni pilihan ganda. Pilihan ganda merupakan tes dimana siswa disajikan beberapa soal dan setiap soalnya terdapat pilihan a, b, c, dan d, lalu siswa memilih jawaban yang benar.

2. Variabel penelitian

Ada dua jenis variabel penelitian ini, yaitu:³⁷

1. Variabel *dependent* (terpengaruh) adalah variabel yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lainnya. Variabel dependen adalah hasil belajar tanpa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* (Y_1).
2. Variabel *independent* (mempengaruhi) adalah variabel yang mempengaruhi atau bisa dikatakan menjadi penyebab perubahannya variabel dependent. Variabel independent adalah hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* (Y_2)

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam memecahkan suatu masalah penelitian dan juga sebagai alat yang digunakan untuk memecahkan masalah oleh peneliti. Instrumen bisa dikatakan sebagai peranan penting dalam upaya mencapai tujuan penelitian.³⁸

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data mengenai model pembelajaran *snowball throwing*.
2. Data mengenai hasil belajar kelas V MI Miftahul Huda Sukolilo.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan:

1. Tes

Tes merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mencatat dan mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penilaian dan biasanya berbentuk tulisan. Tes biasanya terdiri dari beberapa jumlah soal yang harus dikerjakan siswa. Setiap soal maupun tes menghadapkan siswa untuk menanggapi tugas atau soal tersebut.³⁹

³⁷ Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian", *Raudhah*, 05.02 (2017), 1 – 9.

³⁸ Rafiq Fijra Masayu Rosyidah, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021).

³⁹ Esti Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes* (Malang: CV IRDH, 2018).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Tes ini diberikan baik pada kelas kontrol maupun eksperimen. Tes dilakukan pada akhir pembelajaran, atau biasa disebut dengan *post test*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berbentuk perlakuan dan tes akhir (*post-test*).⁴⁰

a. Perlakuan

Perlakuan yang diberikan kepada murid yaitu pemberian model pembelajaran *snowball throwing* pada kelas V MI Miftahul Huda Sukolilo. Perlakuan ini berfungsi untuk memberikan materi, gambaran bagaimana pembelajaran akan dilakukan serta memberikan pemahaman mengenai pembelajaran.

b. Tes akhir (*post-test*)

Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar antara 2 kelas, serta digunakan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang dipahami siswa.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan maupun ketelitian dalam pengukuran instrumen.⁴¹

Rumus yang digunakan untuk mengukur instrumen tes dalam penelitian ini yaitu kolerasi *product moment*. Rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n xy - \sum_{i=1}^n x \sum_{i=1}^n y}{\sqrt{\left[n \sum_{i=1}^n x^2 - \left[\sum_{i=1}^n x \right]^2 \right] \left[n \sum_{i=1}^n y^2 - \left[\sum_{i=1}^n y \right]^2 \right]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien kolerasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah respon

⁴⁰ Ilham Effendy, "Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1.2 (2016), 81–88.

⁴¹ Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020).

- $\sum X$: Jumlah seluruh nilai X
- $\sum Y$: Jumlah seluruh nilai Y
- XY : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Dikatakan signifikan jika nilai r hitung lebih besar saat dibandingkan dengan r tabel pada tabel r *Product Moment* ($r_{xy} \geq r_t$).

Sebelum melaksanakan pengambilan data, peneliti melaksanakan uji coba soal terlebih dahulu. Soal sebelum diuji cobakan dilakukan pengecekan oleh validator. Validator pada penelitian ini adalah Ibu Evi Fitriana, M. Pd. Setelah dilakukan pengecekan dan dinyatakan layak uji coba oleh validator, selanjutnya soal diuji cobakan kepada responden. Uji coba soal dilaksanakan di MI Nurul Huda Sawahan dengan jumlah responden 60 siswa. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Pada uji validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan program *IBM SPSS*.

Pada uji validitas dari 30 soal terdapat 8 yang gugur. Soal yang gugur adalah soal nomor 1, 8, 10, 11, 15, 19, 22, dan 23 dikarenakan r_{hitung} lebih kecil dibanding r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan jumlah sampel 60 yaitu 0,254.

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas Semua Item Pertanyaan

No Soal	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.059	0.254	Tidak
2	0.443	0.254	Valid
3	0.489	0.254	Valid
4	0.513	0.254	Valid
5	0.542	0.254	Valid
6	0.275	0.254	Valid
7	0.356	0.254	Valid
8	0.248	0.254	Tidak
9	0.420	0.254	Valid
10	0.010	0.254	Tidak
11	0.200	0.254	Tidak
12	0.458	0.254	Valid
13	0.301	0.254	Valid
14	0.641	0.254	Valid
15	0.205	0.254	Tidak
16	0.471	0.254	Valid
17	0.529	0.254	Valid
18	0.446	0.254	Valid
19	0.232	0.254	Tidak
20	0.434	0.254	Valid
21	0.405	0.254	Valid

No Soal	r hitung	r tabel	Kesimpulan
22	0.238	0.254	Tidak
23	0.121	0.254	Tidak
24	0.698	0.254	Valid
25	0.557	0.254	Valid
26	0.420	0.254	Valid
27	0.270	0.254	Valid
28	0.311	0.254	Valid
29	0.630	0.254	Valid
30	0.387	0.254	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat kekonsistenan suatu instrumen apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.⁴² Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis reliabilitas instrumen ini adalah teknik *alpha cronbach*.

Rumus koefisien *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^n \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Dikatakan hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel. Apabila harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrument dikatakan tidak reliabel.

Untuk lebih jelasnya akan disajikan hasil uji reliabilitas pada uji coba di MI Nurul Huda Sawahan, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Statistik Reliabilitas Hasil Belajar Kelas VA dan VB

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	30

Pada uji reliabilitas peneliti menggunakan teknik *alpha cronbach*. Pada tabel diatas diketahui ada 30 soal dengan nilai sebesar 0.794. Karena nilai *alpha cronbach* 0.794 > 0.254, maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa ke-30 soal atau semua item soal untuk variabel “Hasil Belajar yang

⁴² Ovan dan Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).

Menggunakan dan Tidak Menggunakan *Snowball Throwing*” adalah reliabel atau konsisten.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari penelaahan, sistematis, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar suatu fenomena mempunyai nilai sosial, akademis dan ilmiah. Tujuan analisis ini untuk memahami apa saja yang terdapat pada data tersebut, mengelompokkan lalu meringkasnya menjadi sesuatu yang mudah untuk dimengerti.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan digunakan untuk mensupport variabel yang diteliti.⁴³

Untuk rumus dalam penelitian ini ada dua, yakni mean dan standar deviasi:

a. Rata-rata (*mean*)

Rata-rata (*mean*) adalah nilai yang mewakili sehimpunan atau sekelompok data dan bisa diartikan sebagai jumlah dari nilai-nilai yang kemudian dibagi dengan jumlah individu, dengan rumus sebagai berikut.⁴⁴

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata hitung sampel

X = nilai dalam suatu sampel

N = jumlah individu

b. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah ukuran sebaran yang digunakan untuk merefleksikan distribusi suatu nilai di sekitar mean. Rumusnya adalah:⁴⁵

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

SD = standar deviasi,

$\sum x^2$ = kuadrat deviasi,

N = jumlah anggota

⁴³ Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020).

⁴⁴ Andi Sularso, *Statistik Ekonomi dan Bisnis* (Sidoarjo: Zifatama, 2014).

⁴⁵ Syafril, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas residual pada model regresi digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak.⁴⁶ Jenis uji yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah:

a. Uji Liliefors

Menurut Ardianto, langkah-langkah melakukan uji liliefors adalah:⁴⁷

- 1) Pada lembar SPSS, klik variabel view lalu masukkan detail variabel.
- 2) Klik data view, lalu masukkan data yang nilai pada variabel nilai.
- 3) Klik analyze > Non Parametric Test > Legacy Dialogs > 1 – Sample K - S
- 4) Akan muncul kotak dialog One – Sample Kolomogorov Smirnov Test
- 5) Memasukkan variabel nilai IPS pada Test Variabel List dan beri tanda centang pada pilihan Normal.
- 6) Klik OK

Jika Ho diterima atau Ha ditolak maka data berdistribusi normal

Jika Ho ditolak atau Ha diterima maka data tidak berdistribusi normal

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji perbandingan varian dua data yang diperbandingkan. Dalam penelitian ini adalah membandingkan varian antara variabel metode *snowball throwing* dan variabel hasil belajar. Uji homogenitas dilakukan dengan uji F menggunakan rumus:⁴⁸

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Menurut Dodiet Aditya Setyawan, dkk, langkah-langkah melakukan uji homogenitas adalah:⁴⁹

- a. Klik Analyze
- b. Klik Compare Mean
- c. Klik One Way Anova
- d. Masukkan data yang akan diuji homogenitas pada kolom dependent list dan faktor
- e. Klik Options
- f. Klik Homogeneity of Variance Test

⁴⁶ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, 2020.

⁴⁷ Ardianto, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021).

⁴⁸ Aeng Muhidin, *Statistika Pendidikan* (Tangerang: Universitas Pamulang).

⁴⁹ Dodiet Aditya Setyawan, *Buku Ajar Statistika*, ed. by CV Adanu Abimata (Indramayu, 2020).

g. Klik Continue

h. Klik OK

Jika H_0 diterima atau H_a ditolak maka varians bersifat homogeny.

Jika H_0 ditolak atau H_a diterima maka varians tidak bersifat homogeny.

4. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *independent sample t test*. *Independent sample t test* merupakan pengujian yang menggunakan distribusi t terhadap signifikan perbedaan nilai rata-rata tertentu dari 2 kelompok sampel yang tidak berpasangan. Dari perlakuan tersebut akan didapatkan 2 macam data sampel berbeda, yaitu data *post test* kelas kontrol dan data *post test* kelas eksperimen. Data *post test* yang telah didapatkan kemudian dilakukan uji normalitas untuk mengetahui bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal. Berikut adalah rumus *independent sample t test*:⁵⁰

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varian sampel 1

s_2^2 = Varian sampel 2

Langkah-langkah uji *independent sample t test* menggunakan SPSS adalah:⁵¹

- Buka program SPSS
- Klik variabel *view* pada SPSS, pada kolom name ketik variabel yang akan dilakukan. Klik *view data*, lalu masukkan nilai dari variabel yang diuji.
- Klik *analyze-compare means-independent sample t test*
- Klik *independent sample t test*, masukkan variabel yang akan diteliti dan yang akan diukur.
- Pada kolom *grouping* variabel klik *define groups*, dan ketika *groups 1* untuk kelompok 1 dan *groups 2* pada kelompok 2, klik *continue* dan oke.

⁵⁰ Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019).

⁵¹ Aziz Alimul Hidayat, *"Cara Praktis Uji Statistik Dengan SPSS"* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), p. 31.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, datanya berupa tes akhir dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2022 dan 24 Maret 2022. Pemberian perlakuan dilaksanakan pada hari Senin jam 1 - 2 untuk kelas VB dan Kamis jam 1 - 3 untuk kelas VA. Untuk populasi peneliti menggunakan semua kelas V yang berjumlah 36 siswa (18 siswa kelas VA dan 18 siswa kelas VB) dengan materi proklamasi kemerdekaan.

Penelitian ini menggunakan variabel bebas Pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *snowball throwing* serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Data hasil belajar diperoleh dari tes berbentuk pilihan ganda. Dalam penelitian ini peneliti mendapat data dari *post test* hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan program pembelajaran, serta adakah perbedaan hasil belajar untuk kelas kontrol dan eksperimen.

Setelah dilakukan uji coba instrument dan diketahui hasilnya, maka dilaksanakan perlakuan dan *post test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan menggunakan model *snowball throwing* pada kelas eksperimen dan ceramah untuk kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan, selanjutnya diberi *post test* sebagai hasil akhir atau hasil belajar.

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai skor penggunaan model *snowball throwing* dan ceramah, disajikan data sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas V Miftahul Huda Sukolilo Kelas Eksperimen.

Tabel 4.1

Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	X	f
1	60	1
2	65	3
3	70	1
4	75	5
5	80	4
6	85	3
7	90	1

No	X	f
Σ	525	18

Tabel 4.2
Deskripsi Tes Hasil Belajar

Rata-rata	75.83
Maksimum	90
Minimum	60
Sd	8.26
N	18

Berdasarkan tabel 4.2 hasil belajar kelas eksperimen diperoleh rata-rata 75.83. Nilai maksimum hasil belajar 90 dan nilai minimum hasil belajar 60. *Standar deviasi* nilai hasil belajar 8.26.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas V di Miftahul Huda Sukolilo Kelas Kontrol.

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	X	f
1	40	5
2	45	3
3	50	3
4	55	3
5	70	2
6	75	2
Σ	335	18

Tabel 4.4
Deskripsi Tes Hasil Belajar

Rata-rata	52.22
Maksimum	75
Minimum	40
Sd	12.39
N	18

Berdasarkan tabel 4.4 hasil belajar kelas kontrol diperoleh rata-rata 52.22. Nilai maksimum hasil belajar 75. Nilai minimum hasil belajar 40. Standar deviasi nilai hasil belajar 12.39.

B. Infrensial Statistik

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus Liliefors dalam perhitungan menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas Instrumen Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Model	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	ceramah	.189	18	.088	.842	18	.006
	snowball throwing	.182	18	.118	.946	18	.371
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel 4.5 uji normalitas diperoleh nilai signifikan hasil belajar untuk kelas eksperimen $0.118 > 0.05$ dan untuk kelas kontrol $0.088 > 0.05$. Maka demikian hasil belajar siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Tabel 4.6
Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.950	1	34	.095
	Based on Median	1.862	1	34	.181
	Based on Median and with adjusted df	1.862	1	28.772	.183

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on trimmed mean	2.609	1	34	.116

Berdasarkan tabel 4.6 uji homogenitas varian untuk hasil belajar diperoleh nilai signifikan $0.095 > 0.05$, dengan demikian data hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan homogen.

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan ceramah pada pembelajaran IPS kelas V MI Miftahul Huda Sukolilo. Analisis yang digunakan adalah uji t dengan bantuan SPSS. Hal ini digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah adanya perlakuan. Hipotesis dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara yang menggunakan dan tidak menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Miftahul Huda Sukolilo.

H₁ : Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan anantara yang menggunakan dan tidak menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Miftahul Huda Sukolilo.

Kriteria keputusannya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Adapun data hasil perhitungan *independent sampla t test* antara yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* (kelas eksperimen) dan metode ceramah (kelas kontrol) dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.7
Uji Independent Sample t Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	2.950	.095	-6.724	34	.000	-23.611	3.512	-30.748	-16.474
	Equal variances not assumed			-6.724	29.633	.000	-23.611	3.512	-30.787	-16.436

Berdasarkan tabel 4.7 uji independent sample t test, menunjukkan nilai signifikan $0.00 < 0.05$, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.

C. Pembahasan

1. Pembelajaran IPS Kelas V MI Miftahul Huda Sukolilo yang Menggunakan Model *Snowball throwing*.

Untuk mengetahui perbedaan antara yang menggunakan dan tidak menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* maka akan disajikan data sebagai berikut:

Kategori tinggi = $Mx + 1. SD = 75.83 + 1. 8,26 = 84$

Kategori sedang = $Mx - 1. SD$ s/d $Mx + 1. SD = 67,57$ sampai dengan 84

Kategori rendah = $Mx - 1. SD = 75,83 - 1. 8,26 = 67,57$

Tabel 4.8
Frekuensi Presentase Klasifikasi Hasil Belajar Siswa MI Miftahul Huda Sukolilo
Kelas Eksperimen

No	Skor	f	presentase	Kategori
1	Nilai > 84	4	22%	Tinggi
2	67 - 84	10	56%	Sedang
3	Nilai < 67	4	22%	Rendah
	Jumlah	18	100%	

Dilihat dari data tabel 4.8 di atas dan pada bab ke 3 tabel perolehan nilai kelas eksperimen, dapat diketahui jika yang mendapat nilai lebih dari 84 sebesar 22% , yang mendapat nilai dalam kategori sedang sebesar 56%, dan yang mendapat nilai kurang dari 67,57 sebesar 22%.

2. Pembelajaran IPS Kelas V MI Miftahul Huda Sukolilo yang Tidak Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Untuk mengetahui perbedaan antara yang menggunakan dan tidak menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* maka akan disajikan data sebagai berikut:

$$\text{Kategori tinggi} = Mx + 1. SD = 52,22 + 12,39 = 65$$

$$\text{Kategori sedang} = Mx - 1. SD \text{ s/d } Mx + 1. SD = 40 - 65$$

$$\text{Kategori rendah} = Mx - 1. SD = 52,22 - 12,39 = 40$$

Tabel 4.9
Frekuensi Presentase Klasifikasi Hasil Belajar Siswa MI Miftahul Huda Sukolilo
Kelas Kontrol

No	Skor	f	presentase	Kategori
1	Nilai > 65	4	22%	Tinggi
2	40 - 65	9	51%	Sedang
3	Nilai < 40	5	27%	Rendah
	Jumlah	18	100%	

Dilihat dari data tabwl 4.9 di atas dapat diketahui untuk nilai kategori tinggi sebesar 22%, kategori rendah sebanyak 27%, dan untuk kategori sedang sebanyak 51%.

3. Perbedaan Pembelajaran IPS Kelas V MI Miftahul Huda Sukolilo Yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Berdasarkan uji *independent sample t test* dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya kurang dari 0.05 ($p = 0.000 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hipotesis di atas, telah terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara yang menggunakan dan tidak menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Karena pembelajaran *snowball throwing* lebih membawa suasana kelas yang aktif dan tidak membuat kesal membosankan dalam pembelajaran berbeda dengan ceramah yang membuat siswa menjadi pasif, karena hanya mendengarkan guru menjelaskan tanpa ikut dalam proses pembelajarannya.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dituangkan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan model *snowball throwing* memiliki nilai yang sangat baik dengan presentase nilai tinggi 22% atau 4 siswa dengan nilai di atas 84, lalu presentase nilai sedang 56% atau 10 siswa dengan nilai antara 67 – 84, dan presentase nilai rendah 22% atau 4 siswa dengan nilai di bawah 67.
2. Untuk kelas kontrol memiliki nilai yang cukup rendah jika dibandingkan dengan nilai kelas eksperimen. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai dan standar deviasinya. Pada kelas kontrol presentase nilai tinggi 22% atau 4 siswa dengan nilai diatas 65, lalu presentase nilai sedang 51% atau 9 siswa dengan nilai antara 40 – 65, dan presentase nilai rendah 27% atau 5 siswa dengan nilai dibawah 40.
3. Berdasarkan perhitungan data hasil belajar kelas yang menggunakan dan tidak menggunakan model *snowball throwing* pada pelajaran IPS terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,000. Karena, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Saran

Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan, sebaiknya setiap guru yang akan menerapkan model ini, juga harus memikirkan alternatif untuk meminimalisir kekurangan *snowball throwing*. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan sikap keaktifan siswa dan daya mengingat siswa, sehingga sangat cocok jika dipadukan dengan pembelajaran IPS. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan ide serta kreatifitas kepada para pendidik di MI Miftahul Huda Sukolilo dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Ariyanto, Metta. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble, Profesi Pendidikan Dasar*, 3.2 (2018).
- Asyafiq. *Berbagai Pendekatan dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan, Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. 5 (2016).
- Bungin, Burham, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017.
- Chamalah, Evi, dkk. *Model dan Metode Pembelajaran*, 2013.
- Dalimunthe, Nurkholidan, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri 104200 Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang*. Deli Serdang: UIN Sumatera Utara, 2019.
- Effendy, Ilham, *Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung, Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 1.2 (2016).
- Gunawan, Ce, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, 2020.
- Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Hasriati, Dkk. *Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional Bugis Makassar 'Ma'boy'*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020.
- Hidayat, Aziz Alimul. *"Cara Praktis Uji Statistik Dengan SPSS"* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021)
- Hidayatillah, Yetti, dkk. *Metode Pembelajaran Guru dan Dosen Kreatif*. Surabaya: CV Global Aksara Press, 2021.
- Husen, Muhammad Yusuf, *Belajar Aktual dengan Snowball Throwing Teaching*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.
- Maryaningsih, Nining, dan Mistina Hidayati, *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Group, 2018.
- Muhid, Abdul, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019.

- Muhidin, Aeng. *Statistika Pendidikan*. Tangerang: Universitas Pamulang.
- Masruroh, Iffah. Pengaruh Model Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA, *Bioedusiana*, 4.2 (2019).
- Nasution, Sangkot. *Variabel Penelitian*. Raudhah, 05.02 (2017).
- Nasution, Zulkifli. *Konsep Interaksi Edukatif dalam Pendidikan Islam (Perseptif Al-Qur'an)*, Ilmu Pendidikan dan Kependidikan, 2.4 (2017).
- Nurkholis. *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, *Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*, 1.1 (2013).
- Observasi MI Miftahul Huda Sukolilo pada Tanggal 5 Januari 2022. Jam 09.00 WIB.
- Oktaviani, Suria, Dwi, Suwatra, dan Murda. *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3.1 (2019).
- Ovan, dan Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).
- Pingge, Heronimus Delu. *Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka*, *Pendidikan Sekolah Dasar*, 2 (2016).
- Prasanti, Ella. *Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 1 Rejoagung Batanghari Lampung Timur*, 2016.
- Pratiwi, Diani Ayu. *Konsep Dasar IPS*, ed. by Abdul Manaf. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.
- Putri, Intan Yulia Putri. *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 4 Sawah Lama Bandar Lampung*, 2020.
- Roflin, Eddy, dkk. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Rofiq, Muhammad Aunur, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, ed. by Hamidullah Ibd. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Rokhmah, Nurrin Fadilla, *Analisis Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah*, *Universitas Negeri Surabaya*, 4.2 (2019)
- Rosyidah, Masayu, dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021.
- Safithry, Esti Aryani. *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang: CV IRDH, 2018.

Sahifa, *Al Qur'an* (Qs. Ali Imran)

Seran, Eliana Yunitha, dan Mardawani, *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.

Setyawan, Dodiet Aditya. *Buku Ajar Statistika*, ed. by CV Adanu Abimata. Indramayu, 2020.

———, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Klaten: CV Tahta Media Group, 2021.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Suardi, Moh., *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

———, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ed. by Remaja Rosdakarya (Bandung, 2005)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA, 2017.

Sularso, Andi. *Statistik Ekonomi dan Bisnis*. Sidoarjo: Zifatama, 2014.

Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.

———, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Susilowati, *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Talking Stick dan Snowball Throwing pada Materi Redoks Kelas X MA Univa Medan*, 2 (2017), 2

Syafril, *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2019.

Tegor, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ed. by Meida Rachmawati. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020.

Triana, Neni. *LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Guepedia, 2021.

Wahyuni, Molli. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020.

Widiastuti, Anik. *Konsep Dasar dan Manajemen Laboratorium IPS*, ed. by Shendy Amalia. Yogyakarta: UNY Press, 2019.

Zakariah, M. Askara, Vivi Afriani, *Analistik Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2021.

